



## **Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan pada Masa Pandemi Covid-19 di Kampung Nelayan Kalibaru Jakarta Utara**

### **The Effort to Increase the Society Awareness of Health and Hygiene in Covid-19 Pandemic at Kampung Nelayan Kalibaru Jakarta Utara**

**Devita Rohmah<sup>1)</sup>, Muhammad Faisal Arafiqi<sup>2)</sup>, Khoirotun Adawiyah<sup>3)</sup>, Muhammad Ridwan<sup>4)</sup>, Dedi Wahyudi<sup>5)</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi UIN SGD Bandung, email:

[devitarohmah04@gmail.com](mailto:devitarohmah04@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, email: [gacuprofile@gmail.com](mailto:gacuprofile@gmail.com)

<sup>3</sup>Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, email: [Khoirotunadawiyah@gmail.com](mailto:Khoirotunadawiyah@gmail.com)

<sup>4</sup>Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN SGD Bandung, email:

[kepalakukosong@gmail.com](mailto:kepalakukosong@gmail.com)

<sup>5</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung [dediwahyudi@uinsgd.ac.id](mailto:dediwahyudi@uinsgd.ac.id)

#### **Abstrak**

Kesehatan dan kebersihan adalah hal yang paling penting untuk masyarakat, terutama disaat pandemi COVID-19 yang masih juga belum reda hingga saat ini. Kebersihan juga salah satu cara untuk menjaga kesehatan masyarakat, namun tidak semua masyarakat disiplin dalam menjaga kebersihan lingkungan dan kesehata. Seperti sampah masih dibuang sembarangan, tidak mencuci tangan setelah bepergian keluar rumah, serta kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengaplikasikan protokol kesehatan dikehidupan sehari - hari. Masyarakat Kampung Nelayan Kalibaru RT. 10/RW. 04 Jakarta Utara salah satunya. Pengabdian bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan kesehatan serta kebersihan lingkungan dengan melakukan beberapa metode yakni edukasi dengan audio-visual, pembuatan tempat cuci tangan,dan menghentikan kebiasaan pemungutan sampah. Ada 3 tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan yakni refleksi sosial, perencanaan program serta pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Diharapkan dari pengabdian ini terdapat peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan lebih ekstra dalam menjaga kesehatan mereka.

**Kata Kunci:** pengabdian, kesehatan, kebersihan, lingkungan

## Abstract

*Healthiness and cleanliness are the most important things for society even in this time when the COVID-19 pandemic isn't done yet. Hygiene is also one of the ways to protect society's healthiness yet not all people are disciplined enough to protect their surroundings hygiene as bad littering, did not wash their hands after coming home, and lack to applied the health protocol. The people of Kampung Nelayan Kalibaru RT. 10/RW. 04 is one of them. The goal of this program is to increases the hygiene awareness with some methods like audio-visual education, made a simple hand wash station, and stop the littering habits. Also, there are 3 phases in the program: social reflection, program planning, and action. We hope from this program there is increased awareness of people to protect their's hygiene*

**Keywords:** *program, healthiness, hygiene.*

## A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam suatu wilayah, yang dapat bermanfaat baik bagi mahasiswa itu sendiri maupun masyarakat sekitar. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang biasa dilakukan, para mahasiswa memberikan pengalaman serta pengabdian mulai dari ilmu pengetahuan, pendidikan, kesehatan dan agama. Melalui KKN ini para mahasiswa membantu dalam membangun dan pemberdayaan masyarakat.

Pada saat pandemi seperti sekarang ini, KKN yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dilaksanakan secara daring. Hal ini menjadi wajar jika kita melihat data perkembangan kasus positif bahwa masih adanya tren kenaikan kasus covid-19 di Indonesia khususnya di Jakarta dimana terdapat penambahan 2701 kasus baru dan DKI Jakarta masih menjadi 4 besar penyumbang kasus baru walaupun angkanya cukup menurun dari bulan sebelumnya (Guritno, 2021).

Pada kesempatan KKN kali ini pengabdian dilakukan dengan memilih bekerja sama dengan warga Kampung Nelayan Kalibaru RT. 10/RW. 04 dikarenakan lokasinya berdekatan dengan tempat tinggal peneliti dan akses untuk menjangkau ke lokasi KKN jauh lebih mudah.

Praktik KKN yang dilakukan oleh pengabdian terletak di Jl. Kalibaru Barat V RT 10 RW 04, Cilincing, Jakarta Utara. Mayoritas penduduk Kampung Nelayan Kalibaru bermata pencaharian sebagai seorang nelayan kerang hijau, cumi, dan ikan. Diikuti dengan jumlah penduduk 530 jiwa dengan 175 KK dimana terdiri dari 310 perempuan dan 220 laki-laki, dengan didominasi oleh anak-anak.

Jika membicarakan perihal kebersihan, situasi di sekitar lingkungan Kampung Nelayan terbilang kotor dengan terlihat masih banyaknya sampah-sampah yang menumpuk disekitar lingkungan terutama di sekitaran tepi pantai. Masyarakat disini

biasanya membuat sampah dan limbah rumah tangga ke laut, hal ini dikarenakan minimnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya. Masyarakat Kampung Nelayan juga masih minim dalam mematuhi protokol kesehatan selama Pandemi Covid-19.

Kesehatan merupakan hal yang penting bagi seluruh umat manusia. Menurut Undang-undang Kesehatan No.23 Tahun 1992 mengatakan kesehatan adalah kesejahteraan mulai dari badan, jiwa dan sosial yang membuat individu dapat bekerja secara produktif baik dari segi sosial maupun ekonomi. Pendapat lain kesehatan menurut WHO (World Health Organization) dalam Konferensi Internasional Promosi Kesehatan pada tahun 1984 memaparkan bahwa kesehatan adalah kondisi dimana keadaan fisik, mental dan sosial berada dalam keadaan baik dan tidak adanya suatu penyakit atau kelelahan (Sartorius, 2006). Seseorang yang memiliki kesehatan yang baik mereka akan bekerja lebih produktif dan lebih baik, begitu juga sebaliknya.

Peneliti melakukan pendalaman dalam mengidentifikasi masalah setelah berbincang dengan ketua RT 10 Kampung Nelayan Kalibaru, kami menemukan terdapat beberapa masalah yang terjadi di wilayah Kampung Nelayan Kalibaru salah satu masalahnya yaitu kurangnya kesadaran masyarakat mengenai kesehatan dan kebersihan di lingkungan. Mereka cenderung cuek dalam menanggapi kondisi dan keadaan yang ada, sebab mereka memiliki kesibukannya masing-masing dengan bekerja Sehingga dalam hal ini perlunya meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya di Kampung Nelayan Kalibaru mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan dengan harapan masyarakat bisa terbebas dari sampah dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Sasaran dalam penelitian ini dikhususkan kepada masyarakat Kampung Nelayan Kalibaru RT 10/RW 04 dan umumnya untuk seluruh masyarakat Kalibaru itu sendiri dimana dalam hal kebersihan perlu mendapatkan perhatian khusus.

Berdasarkan penjelasan singkat diatas telah ditemukan beberapa identifikasi masalah yaitu kurangnya kesadaran masyarakat Kampung Nelayan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan seperti kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan, kurangnya mematuhi protokol kesehatan khususnya pada masa pandemi saat ini sangat mungkin dapat menimbulkan berbagai penyakit dan menularkan virus Covid-19 kepada masyarakat lainnya.

Oleh sebab itu tujuan dari program pengabdian masyarakat pada kelompok 293 akan dilakukan beberapa program kerja yaitu:

- 1) Melakukan edukasi dengan penempelan poster kesehatan kepada masyarakat Kampung Nelayan Kalibaru di tempat yang mudah dilihat disebabkan minimnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya
- 2) Melakukan pembagian masker kepada masyarakat Kampung Nelayan Kalibaru yang masih enggan menggunakan masker selama pandemi covid-19
- 3) Membuat tempat cuci tangan untuk umum sebab disana belum ada tempat cuci tangan yang bisa digunakan

4) Melakukan pembersihan sampah di pinggir pantai bersama anak-anak Kampung Nelayan Kalibaru

Dengan adanya pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok 293 dan dukungan dari ketua RT Kampung Nelayan Kalibaru diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan serta mematuhi protokol kesehatan selama masa pandemi dengan menggunakan masker ketika keluar rumah dan mencuci tangan dengan bersih setelah bepergian hal ini guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19.

Lingkungan sangat penting bagi keberlangsungan hidup baik itu manusia, hewan dan tumbuhan. Upaya pemahaman perilaku seseorang terhadap lingkungannya dapat menjadi kasian yang menarik dan penting untuk dipelajari sebagai salah satu bentuk unjuk rasa kita dalam peduli lingkungan. Lingkungan yang bersih terutama pada saat Pandemi Covid-19 ini akan menjauhkan kita dari sumber-sumber penyakit yang dapat menyerang tubuh kita. Menurut Pratiwi (dalam Mardiyani et al., 2020) Potensi penyebaran penyakit semakin meningkat di lingkungan masyarakat, hal ini menjadi salah satu landasan dalam program edukasi dengan praktek mencuci tangan dengan benar serta mengajak masyarakat sekitar dan anak-anak dalam kegiatan kesehatan.

Melihat kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat di Kampung Nelayan Kalibaru hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan, faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku ialah motivasi, usia, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, hingga tingkat kepribadian masing-masing yang tidak dapat dihomogenkan. Dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat memang cukup sulit, hal ini tidak dapat dilakukan hanya satu atau dua orang melainkan seluruh masyarakat yang tinggal di daerah tersebut.

Melalui sosialisasi informasi pengetahuan yang didapat akan ditangkap oleh panca indera kita dan informasi tersebut akan dikembangkan melalui pikiran dan perilaku kita. Salah satu pedoman teknis pencegahan Covid-19 menurut WHO (2020) adalah dengan mencuci tangan yang baik dan benar dengan sabun dan air mengalir selama 30-60 detik jika tangan tampak kotor (Kusumarini et al., 2021). WHO juga telah membuktikan bahwa tingginya angka kematian dan kesakitan dan seringnya terjadi epidemi akibat dari lingkungan yang buruk dimana banyaknya tumpukan sampah yang tidak teratur, banyaknya nyamuk, limbah rumah tangga dan perubahan yang kurang baik, serta kondisi sosial dan ekonomi yang rendah (Safmila & Risnawati, 2018).

Penggunaan masker sangat bermanfaat bagi seseorang terutama dimasa Pandemi Covid-19 saat ini hal ini dapat membantu melindungi seseorang dari sebaran virus Covid-19 melalui saluran pernafasan. telah terbukti penggunaan masker telah menurunkan kasus Covid-19, oleh karena itu perlu adanya kajian mengenai pentingnya menggunakan masker saat pandemi. Oleh sebab itu

pemerintahan sangat menganjurkan masyarakat menggunakan masker ketika berkegiatan diluar rumah.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kristyawan, dkk. (2021) berjudul PKM MENINGKATKAN KESADARAN MENJAGA KESEHATAN DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI memaparkan bahwa kebersihan lingkungan memang harus lebih ekstra dijaga, tidak hanya sendiri namun juga secara bersama dalam masyarakat. menjaga kebersihan dan kesehatan bukanlah tugas yang mudah apalagi jika masyarakat sekitar memang sudah dari awal tidak terlihat peduli. Namun mereka melakukannya secara perlahan melalui sosialisasi kepada masyarakat di tempat mereka melaksanakan praktik KKN.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian atau KKN (Kuliah Kerja Nyata) berbasis pemberdayaan masyarakat di kampung nelayan dilakukan secara daring dan berkelompok dalam bidang kesehatan. Pelaksanaan kegiatan KKN bertempat di wilayah Kampung Nelayan Kalibaru Jakarta Utara dengan kurun waktu kurang lebih 1 bulan lamanya, kegiatan dimulai dari tanggal 03 -30 Agustus 2021.

Adapun metode dan tahapan yang digunakan dalam pengabdian ini dipecah ke dalam 3 tahap yakni refleksi sosial, perencanaan program dan pelaksanaan program. Kemudian objek dalam pengabdian ini adalah lingkungan Kampung Nelayan Kalibaru sebab akses ke lokasi cukup dekat dan mudah dijangkau dari lingkungan rumah kami.

Adapun rincian metode dan tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tahap pertama yang dilakukan ialah refleksi social (social reflection). Dalam tahap ini, sesuai namanya, pengabdi melakukan refleksi sosial. Tahap ini merupakan tahap paling awal yang dilakukan untuk memastikan ada aspirasi, kendala, masalah, dan kebutuhan apa saja yang diinginkan oleh lingkungan serta masyarakat tempat yang dituju. Dalam tahapan ini pula pengabdi bisa mengenalkan diri kepada masyarakat tempat tujuan agar pelaksanaan KKN dalam kurun waktu yang disediakan dapat dilaksanakan dengan baik.

Tahap selanjutnya yaitu perencanaan program atau program planning yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dan menyusun rencana yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Dalam perencanaan program ini biasa dilakukan dengan brainstorm bersama masyarakat serta anggota yang lain. Segala hal memang boleh ditampung tentang masalah apa saja yang terjadi dalam masyarakat, namun ada beberapa batasan yang membuat perencanaan program itu harus direncanakan dengan matang. Ada beberapa rencana yang akan terhalang jika dilanjutkan dikarenakan alasan dana, waktu, dan tenaga. Dengan alasan itu, sayangnya ada satu atau dua masalah yang tidak bisa kami lakukan untuk memecahkan masalahnya.

Setelah melewati tahap perencanaan, maka tahap yang dilakukan selanjutnya merupakan tahap terakhir yang dinamakan pelaksanaan program kerja dan evaluasi atau dinamakan *action and evaluation*. Tahap ini merupakan *action* dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Untuk menindaklanjuti (beberapa) tahap sebelumnya yakni tentang program kesehatan maka program ini dibagi lagi menjadi beberapa metode sebagai berikut:

a. Sosialisasi Kebersihan Sampah Dengan Metode Ceramah dan Visual

Kegiatan ini ditujukan agar masyarakat sekitar senantiasa untuk mengingat baik - baik bahwa membuang sampah sembarangan akan menimbulkan begitu banyak masalah. Metode audio visual merupakan cara yang cukup baik untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan memang juga harus diimbangi dengan mencontohkan apa yang harusnya dilakukan dan tidak untuk dilakukan (Nurhayati, dkk. 2020). Maka dari itu kegiatan ini serta penggunaan metode ini dimaksudkan agar masyarakat lebih memahami dan tertarik untuk mengikuti perilaku hidup sehat entah itu dari material audio seperti sosialisasi secara lisan, dan visual dengan menggunakan media poster.

b. Sosialisasi COVID-19 Dengan Pembagian Masker

Inti dari kegiatan ini agar masyarakat ingat bahwa penggunaan masker dapat meningkatkan perlindungan dari bahaya penularan COVID-19.

c. Sosialisasi Kesehatan Dengan Membuat Tempat Cuci Tangan Sederhana

Tujuan dari pembuatan tempat cuci tangan sederhana ini ditambah dengan penempelan poster petunjuk untuk mencuci tangan yang baik di tempat cuci tangan tersebut

d. Sosialisasi Kebersihan Dengan Membersihkan Pantai

Tidak lupa dengan pemberdayaan lingkungan secara langsung dengan membersihkan sampah yang terlihat di pantai dekat dengan lokasi. Setelah melakukan beberapa program yang telah disebutkan sebelumnya, tahap paling akhir ialah mengevaluasi hasil dari program dengan melihat adakah perubahan yang terjadi kepada masyarakat.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan KKN dilakukan dalam kurun waktu 3 – 31 Agustus yang berlokasi di Kampung Nelayan Kalibaru RT. 10/RW. 04. Rincian kegiatannya adalah sebagai berikut

#### 1. Tahap 1: Refleksi Sosial (Social Reflection)

Dalam tahap refleksi sosial peneliti melakukan survey pada lokasi terpilih setelah berdiskusi. Tujuannya agar mendapatkan informasi lebih lanjut bagaimana keadaan lapangan di wilayah tersebut. Sebelum melakukan kegiatan pengabdian bersama dengan anggota kelompok KKN 293 melakukan kunjungan ke tempat Bapak Dasuki selaku Ketua RT 10 dan RW 04 setempat untuk meminta izin melaksanakan kegiatan KKN pada tanggal 31 Juli 2021. Sekaligus melihat keadaan dari wilayah tersebut.



**Gambar 1.** Perizinan dengan Ketua RT

Kemudian peneliti mengunjungi dengan menemui salah satu tokoh agama masyarakat Kampung Nelayan Kalibaru agar dapat difasilitasi tempat yang lebih layak selama kegiatan KKN berlangsung. Dengan catatan agar dalam pelaksanaan kegiatan KKN tetap memperhatikan protokol Kesehatan mengingat saat ini PPKM masih berlangsung.



**Gambar 2.** Perizinan Tempat KKN kepada Tokoh Masyarakat

Kemudian pada tanggal 3 Agustus 2021, peneliti melakukan identifikasi masalah dengan melakukan perbincangan Ketua RT Kampung Nelayan Kalibaru. Melalui wawancara tersebut beliau menyebutkan terdapat beberapa masalah yang cukup krusial terutama dalam kesehatan di Kampung Nelayan Kalibaru, salah satunya mengenai kurangnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan kebersihan lingkungan. Masyarakat disini juga cenderung mengabaikan dan bahkan tidak mengikuti protokol kesehatan. Hal tersebut dapat dilihat dari lingkungan sekitar yang kotor dan banyak tumpukan sampah serta masyarakat sekitar yang tidak menggunakan masker ketika sedang berkegiatan diluar.



**Gambar 3.** Identifikasi Masalah bersama Ketua

Dilanjutkan dengan melakukan refleksi sosial kepada masyarakat setempat serta pengenalan diri kepada anak-anak dari berbagai jenjang usia di Kampung Nelayan Kalibaru agar mereka mengetahui mengenali, serta ikut berkontribusi dalam program pendidikan yang akan dilaksanakan.



**Gambar 4.** Pengenalan diri kepada anak - anak

## 2. Tahap 2: Perencanaan Program (*Program Planning*)

Berdasarkan hasil diskusi dan refleksi sosial dan identifikasi masalah yang telah dilakukan sebelumnya pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan dengan menyusun beberapa program kerja yang akan dilakukan nanti. Tahap ini dilakukan pada tanggal 4-5 Agustus 2021.



**Gambar 5.** Penyusunan Rencana Proker

Setelah melakukan diskusi dengan anggota kelompok 293 lainnya kami memutuskan menjalani beberapa program kerja dalam bidang kesehatan. Program-program tersebut diseleksi sesuai dengan urgensi dan prioritasnya. Adapun



beberapa program kerja tersebut yaitu peneliti membuat konten edukasi menggunakan poster tentang kesehatan dan kebersihan, pembuatan konten dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2021 dengan tujuan agar meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan



Gambar 7. Poster Langkah Mencuci Tangan

Kemudian dilanjutkan dengan membeli beberapa perlengkapan lainnya yang akan digunakan untuk membuat tempat cuci tangan, pembelian masker dan trash bag yang dipakai untuk melakukan pembersihan pantai

### 3. Tahap 3: Pelaksanaan Program dan Evaluasi (Action and Evaluation)

Setelah melakukan tahap perencanaan dan langkah selanjutnya adalah melakukan tahap pelaksanaan program dimana para anggota menjalankan *job desk* yang telah dibagi pada masing-masing individu. Tahap ini dilakukan mulai dari

tanggal 10-28 Agustus 2021. Dengan bantuan beberapa anggota kelompok 293 yang lainnya maka kami, adapun beberapa program kerja yang dilakukan ialah

- a. Melakukan penempelan poster di beberapa rumah masyarakat setempat. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2021, peneliti menempelkan poster edukasi berisikan tentang kesehatan dan kebersihan lingkungan pada beberapa rumah warga sekaligus melakukan sosialisasi kepada warga setempat. Hal ini dilakukan dengan harapan agar kedepannya masyarakat Kampung Nelayan Kalibaru senantiasa menjaga kesehatan serta kebersihan lingkungan demi kebaikan bersama. Dari hasil program kerja yang telah dilakukan cukup berhasil dimana para anak-anak Kampung Nelayan Kalibaru sudah mulai membiasakan diri membuang sampah ditempatnya.



**Gambar 8.** Penempelan Poster Langkah Mencuci Tangan

- b. Melakukan pembagian masker kepada masyarakat Kampung Nelayan Kalibaru. Program kerja kami selanjutnya yaitu sosialisasi dan pembagian masker, kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2021. Dikarenakan masih banyak sekali masyarakat Kampung Nelayan Kalibaru yang tidak menggunakan masker dan tidak mematuhi protokol kesehatan selama masa Pandemi Covid-19. Dengan adanya pembagian masker ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan diri dari virus Covid-19 ini.



**Gambar 9.** Pembagian Masker



**Gambar 10.** Pembagian masker pada anak-anak

- c. Membuat tempat cuci tangan sederhana. Kegiatan program kerja selanjutnya yaitu membuat tempat cuci tangan sederhana. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 dan 19 Agustus 2021. Dikarenakan disana belum ada tempat cuci tangan yang bisa digunakan untuk umum, sehingga peneliti membuat tempat cuci tangan sederhana agar dapat digunakan warga sekitar. Kegiatan yang peneliti lakukan cukup membuahkan hasil dimana beberapa warga dan anak-anak telah menggunakannya untuk mencuci tangan setelah berkegiatan



**Gambar 11.** Tempat Cuci Tangan Sederhana

Dalam pembuatan tempat cuci tangan sederhana ini kami menggunakan bahan yang cukup sederhana dimana kami membuat tempat duduk dari jerigen menggunakan bahan yang ada disekitar wilayah tersebut, dan tentunya telah meminta izin warga sekitar untuk menggunakan bahan – bahannya.

**Tabel 1.** Bahan Untuk Membuat Tempat Cuci Tangan Sederhana

No	Bahan	Jumlah
1	Sabun cair	1
2	Jerigen	1
3	Kayu	6
4	Tripleks	1

d. Pembersihan sampah

Dan program kerja terakhir yang kami lakukan pembersihan lingkungan disekitar rumah dan di pinggir pantai bersama dengan anak-anak Kampung Nelayan Kalibaru, kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2021. Pembersihan sampah yang menumpuk ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat agar tidak membuang sampah dan limbah rumah tangga ke pinggir pantai ataupun ke laut, karena akan menimbulkan pencemaran air.



**Gambar 12.** Pembersihan sampah di pantai

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil diskusi dan kegiatan yang telah kami lakukan dalam menjaga serta meningkatkan kesehatan di kampung nelayan, cilincing, jakarta utara. Kegiatan disesuaikan dengan kondisi serta keadaan masyarakat di daerah ini, dimana kami kira masih kurang sadar terhadap kesehatan. Oleh karena itu untuk menghasilkan kesadaran di masyarakat kami melaksanakan beberapa program diantaranya sosialisai mengenai kesehatan khususnya tata cara menghindar dari virus covid-19 dengan pembagian masker pada warga setempat, penempelan poster mengenai kebersihan, pembuatan tempat cuci tangan termasuk dengan poster yang memperlihatkan tata cara cuci tangan yang baik, serta pembersihan pantai. Berikut adalah hasil sertra pembahasan lebih lanjut dengan dokumentasi yang diambil saat program berlangsung:

- a. Sosialisasi kesehatan disertai dengan pembagian masker pada warga setempat

Kegiatan ini dilakukan guna membantu masyarakat untuk mengetahui betapa pentingnya menjaga kesehatan serta memakai masker demi kesehatan di masa pandemi ini.

- b. Penempelan poster tentang kesehatan

Kegiatan ini dilakukan karena tidak dimungkinkannya kami melakukan penyuluhan secara formal kepada masyarakat. Maka dari itu penempelan merupakan salah satu cara agar masyarakat dapat membaca tentang pentingnya kebersihan.

- c. Pembuatan tempat cuci tangan



**Gambar 13.** Kegiatan mencuci tangan

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu serta mengedukasi masyarakat tentang pentingnya mencuci tangan, terutama disaat pandemi saat ini pentingnya kita melakukan 3M (mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak). Hal ini kita tahu bahwa tangan merupakan anggota yang paling sering kita gunakan untuk memegang suatu benda sehingga perpindahan penyakit atau virus dapat dengan mudah menyebar

- d. Melakukan pembersihan sampah pinggir pantai



**Gambar 14.** Hasil sampah yang ada di sekitar pantai

Kondisi dan keadaan lingkungan dikampung nelayan, Cilincing, Jakarta Utara cukup mengkhawatirkan. Hal ini dikarenakan banyaknya sampah serta pembuangan yang tidak jelas bahkan pemerintah pun tidak dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Oleh karena itu, kami mengadakan program membersihkan pantai sekitar kampung nelayan. Kegiatan ini mendorong serta memberi spirit bagi masyarakat untuk menjaga kesehatan serta kelestarian lingkungan disekitar kampung nelayan.

## **E. PENUTUP**

Diharapkan selepas dari pelaksanaan pengabdian ini, masyarakat Kampung Nelayan Kalibaru RT. 10/ RW. 04 Jakarta Utara dapat meningkatkan kesadaran

untuk menjaga kebersihan lingkungan mereka serta kesehatan mereka masing - masing.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kami berikan kepada beberapa pihak seperti Bapak Dasuki selaku RT 10, Bapak H. Mansyur selaku RW yang telah mengizinkan kami melakukan praktik KKN, Bu Muji yang telah meminjamkan tempat untuk melaksanakan program kerja yang lain serta kepada Khairunnisa selaku salah satu warga setempat yang selalu mendukung program kerja kami dari awal hingga akhir. Tidak lupa juga kepada bapak Dedi Wahyudi selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 293 yang telah membimbing kami. Tanpa mereka kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini mungkin tidak akan berjalan dengan lancar

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Darmawan, D., & Fadjarajani, S. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisatawan dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan (Studi di Kawasan Objek Wisata Alam Gunung Galunggung Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Geografi*, 4(1)

Krityawan, A. R., Novitalia, P. I., Putra, Y. A., & Putra, H. A. (2021). PKM MENINGKATKAN KESADARAN MENJAGA KESEHATAN DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 2(1), 117-125.

Mardiyani, S. A., Hidayatullah, M., Sofa, M. Z., Delphia, P., Muhamad, H., Nugraha, M. A. T., ... & Syahputra, V. T. (2020). Edukasi Praktek Cuci Tangan Standar WHO dan Peduli Lingkungan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(2), 85-91.

Nurhayati, N., Oktavianis, O., & Satria, B. D. (2020). Perbedaan Perilaku Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Terhadap Pemberian Penyuluhan. *Jurnal Sosiologi Andalas*, 6(2), 97-105.

Rahmawati, N. M., Putri, S. N. Y., Burohman, D. A., Kelilauw, A. S., Wijaya, I. K., Lamury, F. F., ... & Atika, N. (2021). Sosialisasi Peduli Lingkungan dan Pencegahan Covid-19 Melalui Pengadaan Tempat Sampah, Hand Sanitizer, dan Tempat Cuci Tangan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 2(1), 19-28.

Risfianty, D. K., & Indrawati, I. (2020). Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Melalui Pengadaan Fasilitas Cuci Tangan pada Masa Pandemi Covid-19 di Masjid dan Mushala Dusun Montong Are Tengah. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2), 94-99.

Safmila, Y. (2018). hubungan kebersihan lingkungan dan pencemaran udara dengan tanggapan masyarakat terhadap keberadaan tempat pembuangan akhir sampah (TPA) banda aceh. *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)*, 1(2), 79-85.

Sartorius, N. (2006). The meanings of health and its promotion. *Croatian medical journal*, 47(4), 662.

Siregar, P. P., Sutan, R., & Mourisa, C. (2021). Covid 19 Dan Penggunaan Masker Muka: Antara Manfaat Dan Resiko. *JURNAL IMPLEMENTA HUSADA*, 1(3), 221-231.